

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, observasi dan pengamatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesenian didong dibawa oleh Abdul Kadir To`et pada masa kerajaan Raja Reje Linge XIII, pada awalnya kesenian didong ini digunakan untuk menyebarkan agama islam dengan mempertunjukkan didong pada hari - hari besar islam. Namun sekarang kesenian didong digunakan sebagai hiburan semata yang dipertunjukkan dalam acara hajatan penyambutan tamu, pesta perkawinan, sunat rasul dan lainnya.
2. Jenis instrumen yang digunakan pada kesenian didong *alo* dan didong tepok sangatlah sederhana yakni vokal, tangan dimana tangan menjadi rythim dan hentakkan kaki menjadi tempo. Selain itu ada juga bantal kecil yang dipukul dengan tangan.
3. Keberadaan kesenian didong *alo* dan didong tepok pada masyarakat Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues hingga kini masih ada walaupun hampir mengalami kepunahan.
4. Kesenian didong *alo* dan didong tepok mempunyai perbedaan dan persamaan, di mana perbedaan adalah kalau didong tepok dilakukan dalam posisi duduk dan membentuk lingkaran, dan menggunakan tepokkan tangan dan bantal kecil sebagai instrumen musiknya. Didong tepok dilakukan jam 10 malam sampai jam 5 pagi, didong tepok di tampilkan lanyaknya ensambel. Sedangkan didong *alo* dilakukan berdiri dan menggunakan kain kerawang sebagai ules atau selimut dimana kain ini seperti sayap burung untuk diayunkan oleh tangan layaknya burung yang sedang terbang, didong *alo* dilakukan untuk penyambutan tamu. Kesenian didong *alo* dan didong tepok juga mempunyai persamaan yang mana persamaannya adalah sama-sama bersyair yang

isinya tentang nasihat-nasihat, kisah-kisah sejarah gayo lues, dan kisah hidup manusia dalam bahasa Gayo.

5. Peran didong *alo* dan didong tepok bagi masyarakat Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues pada awalnya adalah sebagai penyebaran agama islam di kabupaten Gayo Lues. Seiring dengan perkembangan zaman peran didong berperan sebagai media transformasi, sebagai sarana pemertahanan Gayo Lues, sebagai media pembelajaran, sebagai sarana hiburan, sebagai alat komunikasi dan sebagai Pengangkat Strata ekonomi bagi masyarakat Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

B. SARAN

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hendaknya kesenian didong ini dilestarikan agar tidak punah dan menjadi kebanggaan salah satu kesenian yang dimiliki oleh masyarakat Gayo.
2. Hendaknya generasi muda khususnya masyarakat Gayo belajar kesenian didong ini dengan sungguh – sungguh agar bisa menjadi ceh.